

EKSPOR IMPOR

Neraca Perdagangan Tetap Membukukan Surplus pada April 2023 Meskipun Menghadapi Libur Panjang Lebaran

EDISI MEI
2023

KINERJA PERDAGANGAN



03 Usai Momen Libur Lebaran, Surplus Neraca Perdagangan Tetap Bertahan



05 Kinerja Ekspor Bulan April 2023 Mengalami Penurunan



09 Pada Bulan April 2023, Kinerja Impor Bulanan Mengalami Penurunan Cukup Dalam

COMMODITY REVIEW



13 Pola Total Impor Indonesia sejalan dengan Impor Mesin atau Pesawat Mekanik



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, & IMPOR



Usai Momen Libur Lebaran, Surplus Neraca Perdagangan Tetap Bertahan

Oleh: Hasni

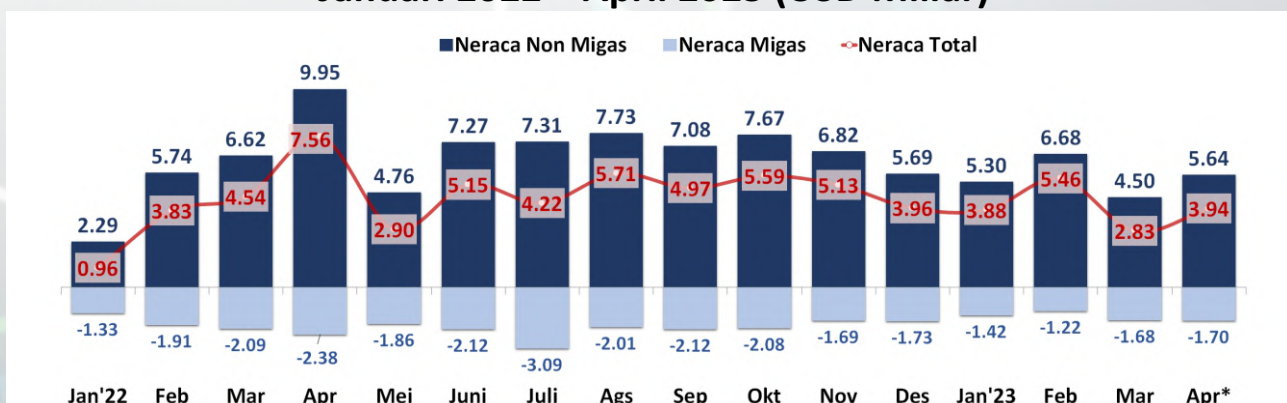
Meskipun terjadi pengurangan aktifitas industri dan logistik selama periode libur lebaran, neraca perdagangan Indonesia April 2023 masih mencatatkan surplus sebesar USD 3,94 Miliar

Kinerja perdagangan bulan April 2023 mengalami penurunan baik dari sisi ekspor maupun impor. Momentum libur lebaran yang cukup panjang mengakibatkan terjadi pengurangan aktivitas industri dan logistik sehingga berdampak pada penurunan ekspor dan impor bulan April 2023. Namun demikian neraca perdagangan April 2023 tetap bertahan dalam posisi surplus, sehingga memperpanjang periode surplus perdagangan Indonesia selama 36 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Surplus neraca perdagangan April 2023 tercatat sebesar USD 3,94 miliar terdiri dari surplus sektor non migas sebesar USD 5,64 Miliar dan defisit sektor migas USD 1,70 Miliar.

Defisit neraca migas bulan April 2023 disebabkan oleh defisit hasil minyak sebesar USD 1,30 Miliar dan defisit minyak mentah yang USD 0,69 Miliar, sedangkan neraca gas mengalami surplus senilai USD 0,29 Miliar. Surplus neraca perdagangan didominasi oleh surplus non migas dengan produk utama berupa Bahan Bakar Mineral (HS 27), Besi dan Baja (HS 72), serta Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), masing-masing dengan pangsa ekspor sebesar 22,20%, 12,00%, dan 9,74% terhadap ekspor non migas pada April 2023.

Surplus neraca perdagangan bulan April lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya yang tercatat USD 2,83 miliar, namun lebih rendah dibanding April 2022 yang mencapai USD 7,56 miliar (Grafik 1). Peningkatan nilai surplus pada bulan April terhadap bulan Maret 2023 didorong oleh penurunan nilai impor yang lebih dalam (25,45% MoM) dibanding penurunan nilai ekspor (17,62% MoM).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Indonesia Januari 2022 – April 2023 (USD Miliar)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

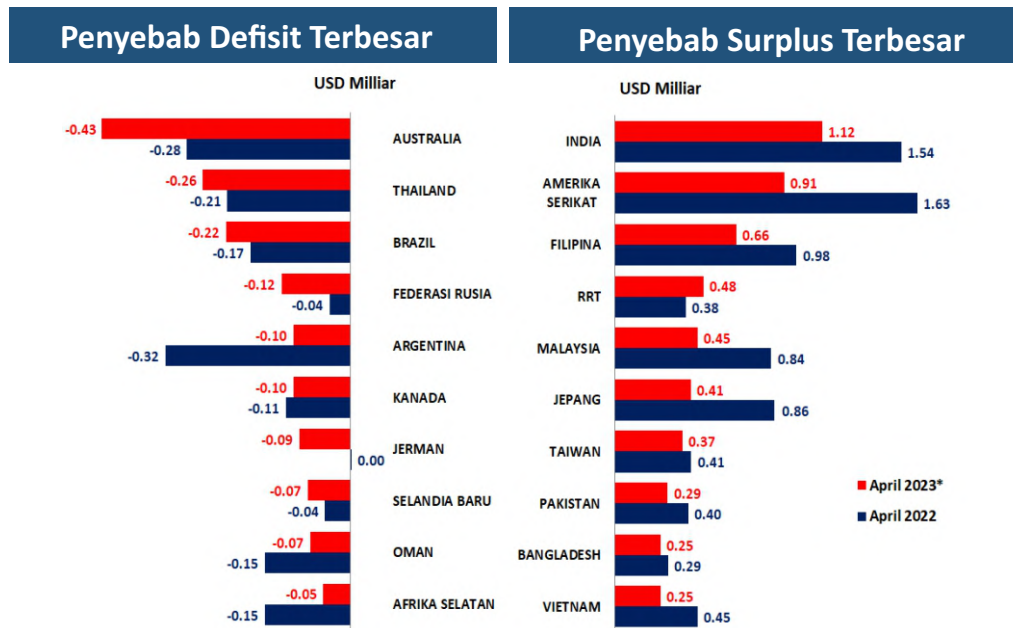
*Ket: April 2023 Angka Sementara

India Menjadi Penyumbang Surplus Perdagangan Terbesar

Pada bulan April 2023, India menjadi mitra dagang penyumbang surplus perdagangan terbesar Indonesia dengan nilai surplus mencapai USD 1,12 Miliar, menggeser posisi Amerika Serikat (AS) yang pada beberapa bulan sebelumnya selalu menempati peringkat pertama. AS berada di posisi kedua sebagai kontributor surplus perdagangan dengan nilai USD 0,91 Miliar. Filipina berada di peringkat ketiga sebagai negara mitra dagang penyumbang surplus perdagangan, sekaligus negara penyumbang surplus dengan Indonesia yang terbesar di antara negara ASEAN sebesar USD 0,66 Miliar. Diantara sepuluh negara penyumbang surplus perdagangan, RRT merupakan satu-satunya negara yang nilai surplusnya meningkat dibanding April 2022 (Grafik 2).

Surplus perdagangan juga terjadi dengan Malaysia, Jepang dan Taiwan masing-masing dengan nilai surplus sebesar USD 0,45 Miliar, USD 0,41 Miliar, dan USD 0,37 Miliar. Sementara itu, terdapat beberapa negara yang mengalami defisit perdagangan dengan Indonesia antara lain Australia, Thailand, dan Brazil masing-masing dengan nilai defisit sebesar USD 0,43 Miliar, USD 0,26 Miliar, dan USD 0,22 Miliar. Sedangkan Jepang, RRT, dan Vietnam masing-masing mengalami defisit sebesar USD 0,22 Miliar, USD 0,04 Miliar, dan USD 0,05 Miliar (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Bulan April 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara

Produk utama yang memberikan kontribusi nilai surplus terbesar pada April 2023 adalah Bahan Bakar Mineral (HS 27) dengan nilai USD 3,62 Miliar. Nilai surplus tersebut lebih rendah dibandingkan surplus bulan April 2022 yang mencapai USD 4,90 Miliar. Sedangkan kelompok produk Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) serta Besi dan Baja (HS 72) juga konsisten menjadi komoditas penyumbang surplus perdagangan terbesar pada April 2023, dengan nilai surplus masing-masing sebesar USD 1,74 Miliar dan USD 1,39 Miliar. Sementara itu, tiga kelompok produk penyumbang defisit perdagangan terbesar pada bulan April 2023 masih konsisten seperti bulan-bulan sebelumnya yaitu Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif defisit mencapai USD 2,72 Miliar (Grafik 3).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit April 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara



Kinerja Ekspor Bulan April 2023 Mengalami Penurunan

Oleh: Farida Rahmawati

Penurunan kinerja ekspor bulan April 2023 sebesar 17,62% MoM disebabkan oleh pola musiman libur lebaran yang menyebabkan aktivitas industri dan perdagangan ekspor impor terbatas serta penurunan harga beberapa komoditas

Kinerja ekspor Indonesia bulan April 2023 tercatat sebesar USD 19,29 Miliar, mengalami penurunan 17,62% dibandingkan bulan Maret 2023 (MoM). Penurunan nilai tersebut disebabkan oleh menurunnya ekspor migas sebesar 5,95% maupun ekspor non migas yang turun sebesar 18,33% (Tabel 1).

Penurunan nilai ekspor pada bulan April 2023 disebabkan antara lain oleh pola musiman libur Lebaran yang menyebabkan aktivitas industri dan perdagangan ekspor-impor relatif terbatas, serta penurunan harga beberapa komoditas seperti gas alam yang turun 6,24% dan bijih besi yang turun 8,55% MoM. Sementara itu, jika dibandingkan dengan bulan April tahun sebelumnya, nilai ekspor bulan April 2023 mengalami penurunan sebesar 29,40% YoY. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya ekspor non migas sebesar 30,35% YoY maupun ekspor migas yang melemah sebesar 12,18% YoY.

Tabel 1. Nilai Ekspor Indonesia Periode April 2023 dan Januari-April 2023

Rincian Ekspor	Nilai (USD Juta)					Pertumbuhan (%)		
	Apr '22	Mar '23	Apr '23*	Jan-Apr 2022	Jan-Apr 2023*	Apr '23 (MoM)	Apr '23 (YoY)	Jan-Apr '23 (YoY)
Total Ekspor	27,322.28	23,415.99	19,290.49	93,466.37	86,351.62	-17.62	-29.40	-7.61
Migas	1,433.26	1,338.23	1,258.66	4,734.36	5,271.35	-5.95	-12.18	11.34
Minyak Mentah	111.78	220.52	89.60	390.20	530.09	-59.37	-19.85	35.85
Hasil Minyak	609.98	392.92	501.91	1,651.58	1,747.82	27.74	-17.72	5.83
Gas	711.50	724.79	667.15	2,692.58	2,993.44	-7.95	-6.23	11.17
Non Migas	25,889.03	22,077.77	18,031.83	88,732.00	81,080.28	-18.33	-30.35	-8.62

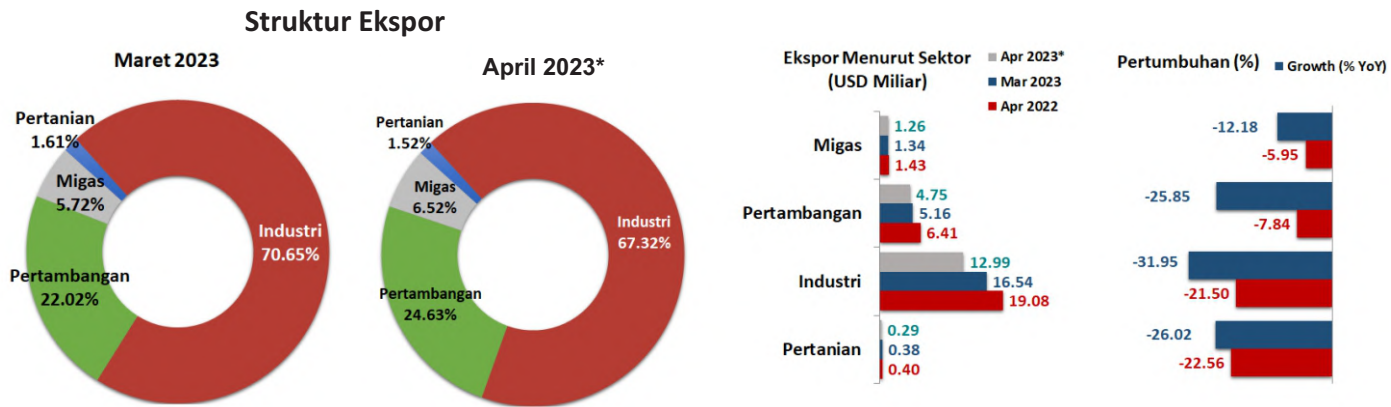
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara

Jika dilihat berdasarkan sektornya, ekspor Indonesia bulan April 2023 masih didominasi oleh ekspor sektor Industri Pengolahan dengan pangsa mencapai 67,32%, disusul oleh ekspor sektor Pertambangan dengan pangsa 24,63%, dan ekspor sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 1,52% terhadap total ekspor Indonesia. Pada bulan April 2023 ini, ekspor seluruh sektor mengalami pelemahan dibandingkan bulan Maret 2023, dimana ekspor sektor Pertanian turun 22,56%, ekspor sektor Industri Pengolahan turun 21,50%, dan ekspor sektor Pertambangan mengalami pelemahan sebesar 7,84% MoM (Grafik 1).

Sektor Pertanian turun terutama disebabkan oleh penurunan ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya, Tanaman Aromatik dan Rempah-Rempah, serta Rumput Laut dan Ganggang Lainnya. Sedangkan penurunan ekspor sektor Pertambangan disebabkan oleh penurunan ekspor Batubara, Lignit, Bijih Besi, Bijih Zirconium, Niobium dan Tantalum. Sementara itu, penurunan sektor Industri Pengolahan disebabkan oleh turunnya ekspor Logam Mulia dan Perhiasan, Minyak Kelapa Sawit, Kendaraan Bermotor Roda Empat dan Lebih, serta Besi dan Baja.

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia April 2023



Sumber: Trademap (Diolah oleh Puska EIPP, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara

Produk utama ekspor non migas periode April 2023 masih didominasi oleh komoditas Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) dengan kontribusi sebesar 22,20%, diikuti oleh Besi dan Baja (HS 72) yang berperan sebesar 12,00%, serta Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) dengan kontribusi 9,74% terhadap total ekspor non migas Indonesia. Secara umum, 20 produk utama ekspor non migas Indonesia mengalami penurunan yang menyebabkan turunnya kinerja ekspor non migas nasional pada April 2023. Produk ekspor non migas yang mengalami penurunan nilai terdalam pada bulan April 2023 antara lain Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) turun 52,30%; Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) turun 37,37%; Kendaraan dan Bagianya (HS 87) turun 34,16%; Pakaian dan Aksesorisnya, bukan rajutan (HS 62) turun 31,09%; serta Kayu dan Barang dari Kayu (HS 44) turun 30,36% MoM. Di sisi lain, di tengah pelemahan ekspor bulan April 2023, terdapat beberapa produk utama ekspor non migas yang masih mengalami peningkatan diantaranya Biji, Terak, dan Abu Logam (HS 26) naik 26,16% serta Pulp dari Kayu (HS 47) naik 3,86% MoM (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia Periode April 2023 dan Januari-April 2023

No	HS	Uraian Barang	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Apr/Mar '23 (MoM)	Pangsa (%) Apr '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Apr 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Apr 2023*
			Mar '23	Apr '23*			Jan-Apr 2022	Jan-Apr 2023*		
Total Ekspor Non Migas			22.08	18.03	-18.33	100.00	88.73	81.08	-8.62	100.00
1	27	Bahan bakar mineral	4.55	4.00	-12.04	22.20	14.14	16.79	18.72	20.71
2	72	Besi dan baja	2.29	2.16	-5.68	12.00	9.52	8.72	-8.36	10.76
3	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2.21	1.76	-20.45	9.74	10.91	8.79	-19.40	10.84
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.27	1.03	-18.34	5.74	4.54	5.02	10.67	6.19
5	26	Biji, terak, dan abu logam	0.64	0.80	26.16	4.46	3.62	2.46	-32.07	3.03
6	87	Kendaraan dan bagiannya	0.94	0.62	-34.16	3.44	3.30	3.47	5.31	4.28
7	75	Nikel dan barang daripadanya	0.55	0.54	-1.92	2.98	1.26	2.36	87.06	2.91
8	71	Logam mulia, perhiasan/permata	1.10	0.52	-52.30	2.90	3.02	3.00	-0.75	3.70
9	38	Berbagai produk kimia	0.62	0.46	-25.54	2.57	3.09	2.24	-27.69	2.76
10	64	Alas kaki	0.59	0.44	-24.62	2.46	2.72	2.09	-23.18	2.58
11	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.60	0.38	-37.27	2.09	2.45	2.05	-16.32	2.53
12	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.44	0.37	-17.43	2.03	1.48	1.63	10.00	2.01
13	40	Karet dan barang dari karet	0.47	0.35	-25.97	1.94	2.35	1.71	-27.14	2.11
14	47	Pulp dari kayu	0.32	0.33	3.86	1.82	1.08	1.26	16.05	1.55
15	62	Pakaian dan aksesorisnya (bukan rajutan)	0.38	0.26	-31.09	1.44	1.74	1.39	-19.97	1.71
16	44	Kayu dan barang dari kayu	0.35	0.24	-30.36	1.33	1.79	1.21	-32.28	1.50
17	29	Bahan kimia organik	0.30	0.24	-20.91	1.33	1.51	1.00	-33.98	1.23
18	03	Ikan dan udang	0.32	0.24	-25.46	1.31	1.29	1.10	-15.06	1.35
19	61	Pakaian dan aksesorisnya (rajutan)	0.30	0.21	-30.02	1.18	1.72	1.09	-36.72	1.34
20	39	Plastik dan barang dari plastik	0.27	0.21	-24.48	1.14	1.06	0.91	-13.45	1.13

Sumber: BPS (Diolah oleh Puska EIPP, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara

Berdasarkan negara tujuan, RRT dan Amerika Serikat masih menjadi pasar utama ekspor non migas Indonesia pada April 2023 dengan kontribusi masing-masing sebesar 25,62% dan 8,73% terhadap ekspor non migas nasional. Namun demikian, kinerja ekspor keduanya mengalami penurunan masing-masing sebesar 18,49% dan 19,98% MoM. Ekspor ke Jepang yang pada bulan Maret 2023 menempati urutan ke tiga, tergeser oleh India di bulan ini. Ekspor ke India mencapai USD 1,54 Miliar, sementara ekspor ke Jepang sebesar USD 1,40 Miliar (Tabel 3).

Pelemahan ekspor non migas Indonesia ke RRT utamanya disebabkan oleh melemahnya beberapa produk ekspor penting diantaranya Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) yang turun 21,29% MoM dan Lemak dan Minyak Hewani/Nabati (HS 15) yang turun 52,35% MoM. Hal ini juga sejalan dengan penurunan impor batubara RRT dari dunia yang disebabkan oleh melemahnya permintaan listrik dan pembatasan pembelian dari luar negeri karena stok batubara yang tinggi dan penurunan harga batubara domestik. Namun demikian, beberapa produk ekspor ke RRT yang masih menunjukkan kinerja positif diantaranya yaitu Nikel dan Barang Daripadanya (HS 75) yang naik 17,40% MoM serta Timah dan Barang Daripadanya (HS 80) yang meningkat sebesar 81,66% MoM

Selanjutnya, hampir seluruh ekspor produk-produk utama Indonesia ke Amerika Serikat mengalami pelemahan di April 2023 ini. Penurunan paling tajam terjadi pada Pakaian dan Aksesorisnya, baik Bukan Rajutan (HS 62) maupun Rajutan (HS 61) yang masing-masing turun 33,35% dan 31,57% MoM. Di sisi lain, produk yang masih berkontribusi positif pada ekspor ke Amerika Serikat yaitu Mesin dan Perlengkapan Elektrik serta Bagiannya (HS 85) yang naik 10,26% serta Kopi, Teh, dan Rempah-rempah (HS 09) yang naik 5,81% MoM.

Ekspor non migas Indonesia ke mayoritas 20 negara utama pada April 2023 mengalami penurunan dibandingkan bulan lalu. Beberapa negara utama yang mengalami penurunan ekspor non migas terbesar pada bulan April 2023 antara lain ke Swiss tercatat turun 58,06%, diikuti Singapura turun 35,98%, Thailand turun 30,76%, Australia turun 29,47%, dan Filipina turun 22,92% MoM (Tabel 3).

Tabel 3. Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama Periode April 2023 dan Januari-April 2023

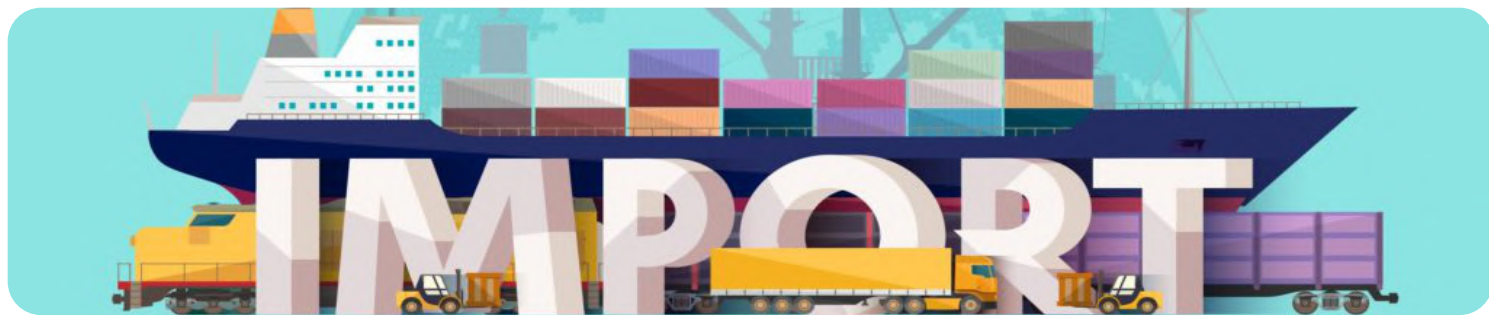
No	Negara	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Apr/Mar '23 (MoM)	Pangsa (%) Apr '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Apr 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Apr 2023*
		Mar '23	Apr '23*			Jan-Apr 2022	Jan-Apr 2023*		
Total Ekspor Non Migas		22.08	18.03	-18.33	100.00	88.73	81.08	-8.62	100.00
1	RRT	5.67	4.62	-18.49	25.62	18.21	20.57	12.96	25.37
2	Amerika Serikat	1.97	1.57	-19.98	8.73	10.25	7.40	-27.77	9.13
3	India	1.70	1.54	-9.15	8.57	6.63	6.21	-6.38	7.66
4	Jepang	1.78	1.40	-21.61	7.75	7.31	6.81	-6.85	8.40
5	Malaysia	0.93	0.81	-13.75	4.47	4.65	3.58	-22.99	4.42
6	Filipina	0.96	0.74	-22.92	4.12	3.66	3.69	0.78	4.55
7	Korea Selatan	0.72	0.61	-15.74	3.38	3.85	2.98	-22.77	3.67
8	Taiwan	0.68	0.61	-11.44	3.36	2.43	2.24	-7.81	2.77
9	Vietnam	0.64	0.57	-10.52	3.16	2.56	2.29	-10.41	2.82
10	Singapura	0.86	0.55	-35.98	3.04	3.64	3.02	-17.05	3.73
11	Thailand	0.52	0.36	-30.76	1.98	2.25	1.87	-17.13	2.30
12	Belanda	0.29	0.30	4.28	1.65	1.92	1.24	-35.25	1.53
13	Pakistan	0.17	0.29	74.86	1.64	1.48	0.81	-45.42	0.99
14	Jerman	0.22	0.28	23.72	1.54	1.14	0.99	-12.63	1.22
15	Bangladesh	0.30	0.26	-15.94	1.42	1.21	1.07	-11.58	1.32
16	Spanyol	0.22	0.23	2.36	1.27	0.83	0.84	1.04	1.03
17	Swiss	0.53	0.22	-58.06	1.23	1.39	1.23	-11.33	1.52
18	Italia	0.25	0.21	-16.06	1.15	1.05	0.89	-15.82	1.09
19	Australia	0.25	0.18	-29.47	0.98	1.08	0.89	-17.82	1.09
20	Hongkong	0.20	0.17	-14.85	0.95	0.84	0.80	-4.99	0.98
Subtotal		18.87	15.51	-17.81	86.01	76.39	69.42	-9.13	85.61
Negara Lainnya		3.21	2.52	-21.38	13.99	12.35	11.67	-5.51	14.39

Sumber: BPS (Diolah oleh Puska EIPP, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara

Meskipun ekspor non migas Indonesia bulan April 2023 mayoritas mengalami pelemahan, kinerja ekspor ke beberapa negara masih menunjukkan peningkatan diantaranya ekspor ke Pakistan yang meningkat 74,86%, diikuti oleh Jerman naik 23,72%, Belanda naik 4,28%, dan Spanyol naik 2,36% MoM (Tabel 3).

Peningkatan ekspor non migas Indonesia ke Pakistan utamanya didorong oleh ekspor Lemak dan Minyak Hewani/Nabati yang naik 105,52% MoM. Kenaikan ini kemungkinan besar didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan minyak goreng pada bulan Ramadhan di Pakistan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Di sisi lain, kenaikan ekspor ke Jerman didorong utamanya oleh kenaikan ekspor Bijih Logam, Terak, dan Abu (HS 26), sedangkan peningkatan ekspor ke Belanda didukung utamanya oleh peningkatan ekspor Bahan Kimia Anorganik (HS 28) serta Besi dan Baja (HS 72).



Pada Bulan April 2023, Kinerja Impor Bulanan Mengalami Penurunan Cukup Dalam

Oleh: Fitria Faradila

Total impor menunjukkan penurunan signifikan sebesar 25,45% di bulan April 2023 dibandingkan bulan sebelumnya MoM. Penurunan impor terjadi pada seluruh sektor baik migas maupun non migas.

Penurunan impor pada sektor migas sebesar 1,98% MoM, dan sektor non migas turun jauh lebih dalam sebesar 29,48% MoM. Adapun nilai total impor sebesar USD 15,35 Miliar, terdiri atas impor migas sebesar USD 2,96 Miliar dan impor non migas sebesar USD 12,39 Miliar (Tabel 4). Meskipun demikian, penurunan kinerja impor bukan berarti menunjukkan pelemahan pada aktivitas produksi sektor manufaktur dalam negeri. Aktivitas sektor industri manufaktur masih menggeliat tercermin dari kenaikan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia dari posisi 51,9 di bulan Maret 2023 ke level 52,7 pada bulan April 2023. Penurunan impor pada April 2023 ini merupakan siklus tahunan yang dipengaruhi oleh adanya periode libur panjang dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 2023 yang berimbas pada berkurangnya jam kerja termasuk pada industri manufaktur. Hal ini menekan aktivitas produksi dan kegiatan ekspor impor secara umum, meskipun kegiatan ekonomi di dalam negeri mengalami peningkatan.

Tabel 4. Nilai Impor Indonesia Periode April 2023

Rincian Impor	Nilai Impor: USD Juta			Pertumbuhan (%)	
	Apr 2022	Mar 2023	Apr 2023*	Apr '23*/Mar '23 (% MoM)	Apr '23*/Apr '22 (% YoY)
Total Impor Indonesia	19,757.50	20,588.10	15,347.70	-25.45	-22.32
Migas	3,813.90	3,014.80	2,955.00	-1.98	-22.52
Minyak Mentah	1,222.10	814.20	780.30	-4.16	-36.15
Hasil Minyak	2,079.50	1,809.10	1,801.50	-0.42	-13.37
Gas	512.30	391.50	373.20	-4.67	-27.15
Non Migas	15,943.60	17,573.30	12,392.70	-29.48	-22.27

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara

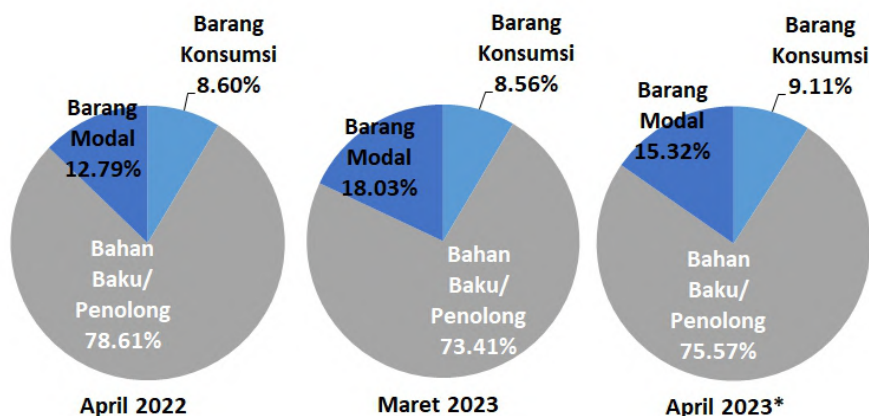
Kinerja impor bulan April 2023 dibandingkan dengan bulan April tahun lalu juga mengalami penurunan yang cukup dalam sebesar 22,32% YoY. Impor sektor migas turun 22,52% YoY atau mengalami penurunan yang hampir sama dibandingkan impor sektor non migas yang menurun sebesar 22,27% YoY (Tabel 4).

Selanjutnya, impor Indonesia secara kumulatif Januari - April 2023 mengalami penurunan sebesar 8,19% dibandingkan Januari - April 2022 YoY. Penurunan dialami oleh impor sektor migas yang turun sebesar 9,29% YoY, dan impor non migas turun sebesar 7,98% YoY. Dengan demikian, total impor pada periode tersebut mencapai USD 70,30 Miliar, terdiri atas impor migas sebesar USD 11,28 Miliar dan impor non migas sebesar USD 59,02 Miliar.

Impor Non Migas Menurut Penggunaan Barang

Impor berdasarkan jenis penggunaan barang di bulan April 2023 masih didominasi oleh Bahan Baku/ Penolong dengan pangsa 75,57%. Selanjutnya, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 15,32% dan 9,11% (Grafik 5).

Grafik 5. Struktur Impor

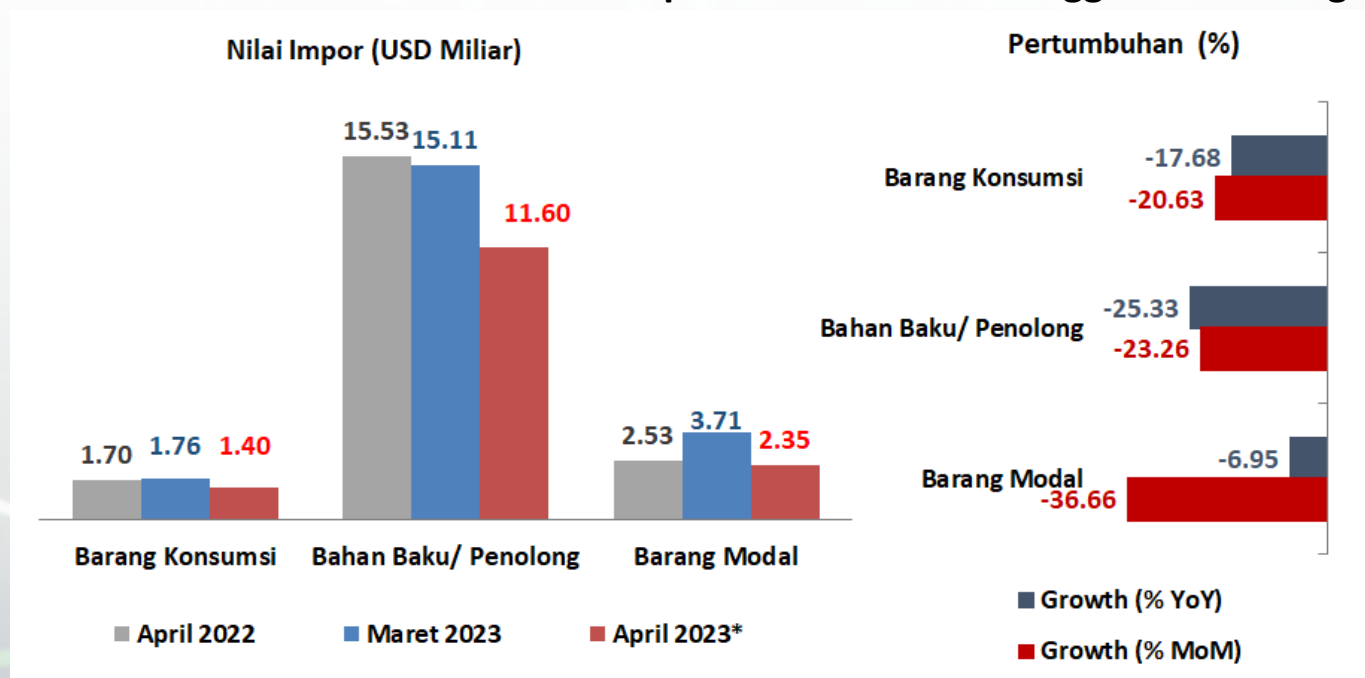


Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023) *Ket: April 2023 Angka Sementara

Seluruh jenis barang impor tersebut mengalami penurunan secara bulanan maupun tahunan. Nilai impor Bahan Baku/ Penolong sebesar USD 11,60 Miliar, turun sebesar 20,63% MoM. Impor Barang Modal dan Barang Konsumsi juga menurun masing-masing sebesar 17,68% MoM dan 6,95% MoM. Dengan demikian, nilai impor Barang Modal dan Barang Konsumsi masing-masing mencapai USD 2,35 Miliar dan USD 1,40 Miliar pada bulan April 2023 (Grafik 6).

Sama halnya dengan kinerja bulanan, ketiga jenis impor berdasarkan penggunaan barang juga menurun apabila dibandingkan dengan kinerja impor bulan April tahun lalu. Impor Barang Modal turun sebesar 6,95% YoY dan impor Barang Konsumsi turun 17,68% YoY. Adapun impor Bahan Baku/ Penolong turun lebih dalam sebesar 25,33% YoY (Grafik 6).

Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor non migas masih didominasi asal RRT dengan pangsa 33,41% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT di bulan April 2023 yang tercatat USD 4,14 Miliar, turun signifikan sebesar 27,12% dibanding bulan sebelumnya. Selain dikarenakan periode libur panjang di Indonesia, menurunnya impor dari RRT juga disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan *output* industri manufaktur di negara tirai bambu tersebut. *Output* industri manufaktur melemah dengan pertumbuhan hanya sebesar 5,60%, jauh di bawah ekspektasi sebesar 10,90% (*reuters.com*, 2023). Dengan pertumbuhan yang terbatas ini, sebagian besar industri di RRT memprioritaskan penjualannya ke pasar domestik terlebih dahulu dibandingkan untuk orientasi ekspor ke negara lain, termasuk Indonesia. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,96%. Selanjutnya, Amerika Serikat dengan pangsa 5,33% pada bulan April 2023. Impor non migas dari kedua negara tersebut pada bulan April 2023 juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 33,61% MoM dan 24,78% MoM (Tabel 5).

Dari 20 negara asal impor utama, hanya beberapa negara yang impor Indonesia darinya mengalami peningkatan. Kenaikan impor non migas tertinggi diantaranya berasal dari Selandia Baru, Afrika Selatan, Kanada, dan Brasil. Pada bulan April 2023, impor non migas dari Selandia Baru meningkat cukup tinggi sebesar 14,69% MoM menjadi USD 0,11 Miliar. Pada periode yang sama, impor dari Afrika Selatan juga mengalami kenaikan sebesar 14,08% MoM menjadi USD 0,11 Miliar. Adapun kenaikan impor dari Kanada tercatat 7,68% MoM menjadi USD 0,19 Miliar dan kenaikan dari Brasil tercatat 7,55% MoM menjadi USD 0,30 Miliar (Tabel 5). Di sisi lain, penurunan impor terdalam terutama berasal dari Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong. Pada bulan April 2023, nilai impor dari Thailand sebesar USD 0,61 Miliar, menurun sebesar 45,44% MoM. Adapun penurunan impor dari Korea Selatan dan Hongkong masing-masing sebesar 37,27% dan 36,64% MoM.

Tabel 5. Negara Utama Impor Non Migas bulan April 2023

No.	Negara Asal	Nilai Impor: USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Apr 2022	Mar 2023	Apr 2023*	MoM	YoY	MoM	YoY
1	RRT	5,107.42	5,681.64	4,140.91	-1,540.73	-966.51	-27.12	-18.92
2	JEPANG	1,382.76	1,485.78	986.43	-499.34	-396.33	-33.61	-28.66
3	AMERIKA SERIKAT	830.68	878.12	660.49	-217.63	-170.20	-24.78	-20.49
4	KOREA SELATAN	870.07	991.50	621.97	-369.53	-248.10	-37.27	-28.52
5	THAILAND	835.28	1,124.21	613.33	-510.88	-221.95	-45.44	-26.57
6	AUSTRALIA	612.56	735.64	607.92	-127.72	-4.64	-17.36	-0.76
7	SINGAPURA	767.82	740.51	496.06	-244.45	-271.76	-33.01	-35.39
8	INDIA	567.30	622.59	428.53	-194.06	-138.77	-31.17	-24.46
9	JERMAN	289.12	468.72	366.84	-101.88	77.72	-21.74	26.88
10	MALAYSIA	502.71	545.92	357.49	-188.43	-145.22	-34.52	-28.89
11	VIETNAM	391.92	487.30	322.86	-164.43	-69.05	-33.74	-17.62
12	BRASIL	344.37	276.63	297.51	20.88	-46.86	7.55	-13.61
13	TAIWAN	402.99	361.99	238.86	-123.13	-164.14	-34.01	-40.73
14	KANADA	222.72	179.22	192.98	13.76	-29.75	7.68	-13.36
15	FEDERASI RUSIA	156.14	188.43	176.79	-11.64	20.65	-6.18	13.23
16	HONGKONG	347.61	271.48	172.02	-99.46	-175.59	-36.64	-50.51
17	ITALIA	103.24	131.53	128.98	-2.55	25.74	-1.94	24.93
18	ARGENTINA	349.33	175.65	114.30	-61.35	-235.03	-34.93	-67.28
19	SELANDIA BARU	113.29	96.71	110.91	14.20	-2.38	14.69	-2.10
20	AFRIKA SELATAN	225.42	95.27	108.69	13.41	-116.73	14.08	-51.78

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Produk

Berdasarkan jenis produk, impor non migas Indonesia pada bulan April 2023 masih didominasi oleh impor Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) dengan pangsa 13,20% atau sebesar USD 2,03 Miliar serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dengan pangsa 11,35% atau sebesar USD 1,71 Miliar. Dibandingkan bulan sebelumnya, impor Mesin dan Peralatan Mekanis turun 23,45% MoM, serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik turun sebesar 32,01% MoM.

Dari 15 produk/ komoditi utama impor, hanya Ampas/ Sisa Industri Makanan (HS 23) yang mengalami kenaikan impor. Impor kelompok produk ini pada bulan April 2023 tercatat USD 0,40 Miliar atau meningkat 22,48% MoM. Peningkatan impor Ampas/ Sisa Industri Makanan disebabkan oleh tingginya kebutuhan pakan ternak menjelang Hari Raya Idul Adha 2023.

Di sisi lain, impor kelompok produk lainnya mengalami penurunan yang cukup dalam. Penurunan impor terdalam terutama adalah Kendaraan dan Bagianya (HS 87) yang turun 37,03% MoM; Gula dan Kembang Gula (HS 17) yang turun 36,99% MoM; Besi dan Baja (HS 85) yang turun 36,44% MoM, dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) yang turun 35,14% MoM.

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut HS 2 Digit Bulan April 2023

Kode HS	Uraian	Periode April 2023*						
		Nilai Impor: USD Juta	Pertumbuhan Nilai MoM (%)	Pertumbuhan Nilai YoY (%)	Kontribusi (%)	Volume Impor: Ribu Ton	Pertumbuhan Nilai MoM (%)	Pertumbuhan Nilai YoY (%)
TOTAL IMPOR		15,347.70	-25.45	-22.32	100.00	13,898.27	-19.84	-9.23
TOTAL NON MIGAS		12,392.65	-29.48	-22.27	80.75	9,654.03	-26.63	-13.55
84	Mesin dan peralatan mekanis	2,026.61	-23.45	-9.96	13.20	239.55	-28.65	-21.54
85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1,741.82	-32.01	-23.74	11.35	86.49	-41.10	-37.39
72	Besi dan baja	776.57	-36.44	-31.32	5.06	880.51	-42.19	-17.63
87	Kendaraan dan bagiannya	637.34	-37.03	-5.51	4.15	85.24	-29.73	3.48
39	Plastik dan barang dari plastik	568.86	-35.14	-40.20	3.71	317.72	-35.05	-28.66
29	Bahan kimia organik	486.00	-27.14	-33.42	3.17	394.34	-19.37	-15.77
23	Ampas/sisa industri makanan	398.87	22.48	-8.82	2.60	628.62	23.17	-14.33
27	Bahan bakar mineral	384.06	-16.78	1.85	2.50	1,187.69	-10.44	20.75
73	Barang dari besi dan baja	339.29	-29.40	15.23	2.21	153.04	-32.39	30.27
10	Sereal	313.99	-13.30	-22.38	2.05	776.86	-16.66	-28.17
17	Gula dan kembang gula	238.25	-36.99	-14.71	1.55	418.47	-39.67	-18.79
38	Berbagai produk kimia	231.54	-25.37	-23.71	1.51	127.54	-28.64	-0.86
90	Perangkat optik, fotografi, sinematog	225.38	-31.96	-10.55	1.47	6.96	-36.72	-14.53
12	Biji dan buah mengandung minyak	203.94	-19.28	-24.42	1.33	266.58	-18.49	-24.90
31	Pupuk	178.45	-14.03	-21.71	1.16	434.59	2.09	-10.35
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA		8,750.97	-27.66	-19.48	57.02	6,004.19	-22.39	-13.19
NON-MIGAS LAINNYA		3,641.68	-33.50	-28.25	23.73	3,649.84	-32.68	-14.14
TOTAL MIGAS		2,955.05	-1.98	-22.52	19.25	4,244.24	1.53	2.40
	Minyak Mentah	780.35	-4.15	-36.15	5.08	1,252.43	-5.47	-18.38
	Hasil Minyak	1,801.46	-0.42	-13.37	11.74	2,335.11	2.04	13.27
	Gas	373.24	-4.67	-27.14	2.43	656.69	15.86	19.73

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

*Ket: April 2023 Angka Sementara



COMMODITY REVIEW

IMPOR



Sumber: Unsplash

Pola Total Impor Indonesia sejalan dengan Impor Mesin atau Pesawat Mekanik

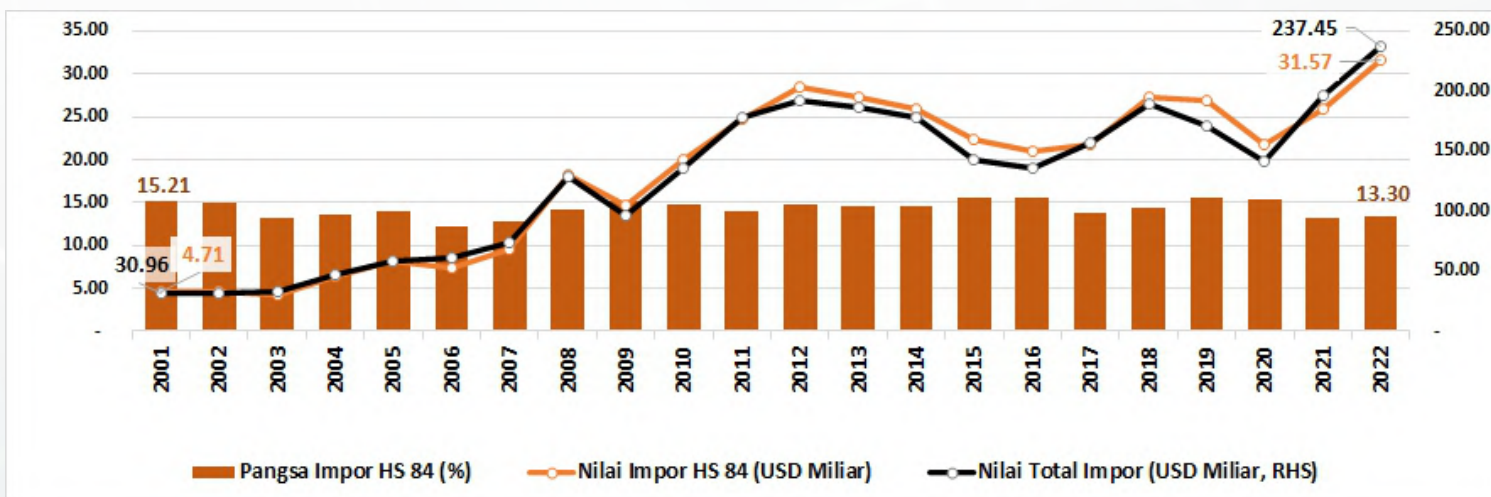
Oleh: Titis Kusuma Lestari

Selain mendominasi total impor Indonesia, pergerakan impor Mesin atau Pesawat Mekanik sejalan dengan kinerja total impor Indonesia. Penurunan impor Mesin atau Pesawat Mekanik diikuti oleh penurunan total impor, dan sebaliknya. Hubungan antara total impor dan impor Mesin atau Pesawat Mekanik searah dengan nilai korelasi sebesar 0,99.

Impor merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kinerja perdagangan Indonesia. Meskipun secara matematis menjadi pengurang dalam perhitungan neraca perdagangan, namun impor memberikan peran penting terhadap kinerja ekspor, khususnya ekspor manufaktur, dan juga terhadap kinerja perekonomian. Berdasarkan kajian yang dilaksanakan oleh Puska Daglu (2021), impor bahan baku penolong memiliki hubungan positif yang erat dengan ekspor industri manufaktur Indonesia yang dikonfirmasi dengan koefisien hasil regresi yang positif dan signifikan secara statistik. Selain itu, impor barang konsumsi juga dapat menjadi alternatif bagi pemerintah dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga barang pokok di dalam negeri.

Selama periode tahun 2001-2022, kinerja impor Indonesia mengalami tren peningkatan sebesar 9,34% per tahun. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2015-2016 dan pada tahun 2020, nilai impor pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni naik 21,03% YoY menjadi USD 237,45 Miliar. Mesin atau Pesawat Mekanik (HS 84) merupakan produk utama impor Indonesia yang memberikan kontribusi terbesar pada kinerja impor Indonesia selama lebih dari dua dekade terakhir. Rata-rata kontribusi impor Mesin atau Pesawat Mekanik terhadap total impor selama 2001-2022 sebesar 14,31%. Pada tahun 2022, nilai impor Mesin atau Pesawat Mekanik sebesar USD 31,57 Miliar dengan kontribusi sebesar 13,30% terhadap total impor Indonesia (Grafik 7).

Grafik 7. Perkembangan Total Impor dan Impor HS 84 Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Mei 2023)

*Ket: Angka Realisasi

Impor Mesin atau Peralatan Mekanik naik rata-rata 2,65% per tahun selama tahun 2018-2022. Pada periode Januari-Maret 2023, impor Mesin atau Peralatan Mekanik sebesar USD 7,40 Miliar, turun 2,51% YoY. Impor tersebut didominasi oleh Suku Cadang Mesin dengan kontribusi mencapai 33,02% terhadap total impor Mesin atau Peralatan Mekanik pada Jan-Mar 2023. Suku Cadang Mesin tersebut diantaranya merupakan suku cadang bagi mesin konstruksi, mesin percetakan, mesin tambang, dan mesin kendaraan. Suku cadang mesin masuk dalam golongan bahan baku/penolong. Selanjutnya, impor Mesin atau Peralatan Mekanik terdiri dari Kendaraan Khusus dan Elektronika *Information Technology* (IT) dengan kontribusi masing-masing sebesar 9,61% dan 8,52%. Berdasarkan golongan barang, kedua produk tersebut masuk dalam klasifikasi barang modal. Kendaraan Khusus diantaranya merupakan mesin *shovel*, *bulldozer*, dan *self-propelled trucks*. Adapun Elektronika IT diantaranya didominasi oleh laptop dan komputer. Beberapa kelompok produk Mesin atau Peralatan Mekanik mengalami peningkatan signifikan pada Jan-Mar 2023, yaitu Mesin Pertambangan (naik 94,36% YoY), Komponen dan Bagian (naik 48,59%), dan Mesin Pengering/Sentrifugal (naik 21,91%) (Tabel 7).

Tabel 7. Perkembangan Impor HS 84 Indonesia Menurut Kelompok Produk

No.	Produk	Nilai : USD Juta				Perubahan (%)	Trend (%)	Pangsa (%)
		2018	2022	Jan-Mar 2022	Jan-Mar 2023	2023/22	2018-2022	2023
	Total Impor HS 84	27,197.39	31,572.77	7,596.05	7,405.16	-2.51	2.65	100.00
1	Suku Cadang Mesin	8,717.47	9,850.36	2,326.29	2,445.02	5.10	2.25	33.02
2	Kendaraan Khusus	1,788.86	2,925.58	741.82	711.42	-4.10	15.08	9.61
3	Elektronika <i>Information Technology</i> (IT)	2,353.30	3,629.57	1,031.01	630.94	-38.80	12.23	8.52
4	Komponen Dan Bagian	681.95	1,594.70	287.83	427.68	48.59	26.56	5.78
5	Mesin Pompa	1,483.04	1,341.43	295.50	315.88	6.90	-2.52	4.27
6	Mesin Katrol, Derek, Forklift, Lift dan Eskalator	1,156.58	1,240.46	238.19	250.02	4.97	-6.17	3.38
7	Mesin Pengering/Sentrifugal	962.16	921.03	182.88	222.94	21.91	-2.74	3.01
8	Mesin Pertambangan	511.56	942.66	113.22	220.06	94.36	8.83	2.97
9	Berbagai Mesin Industri	869.88	1,027.45	317.49	214.05	-32.58	5.93	2.89
10	Elektronik Konsumsi RT	645.37	714.77	194.33	194.35	0.01	3.00	2.62
	Subtotal	19,170.18	24,187.98	5,728.56	5,632.37	-1.68	5.34	76.06
	Lainnya	8,027.21	7,384.79	1,867.49	1,772.78	-5.07	-4.20	23.94

Sumber: BPS (diolah puska EIPP, Mei 2023)

Sebagian besar impor Mesin atau Peralatan Mekanik merupakan bahan baku/penolong dan barang modal yang diperlukan bagi industri manufaktur di dalam negeri. Mempertimbangkan peran Mesin atau Peralatan Mekanik yang sangat penting tersebut, Pemerintah perlu melakukan pengaturan impor secara bijaksana. Di satu sisi, pemerintah membatasi impor beberapa produk Mesin atau Peralatan Mekanik dalam rangka melindungi industri sejenis di dalam negeri. Mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 tahun 2022 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor, produk Mesin atau Peralatan Mekanik yang dibatasi impornya adalah Mesin Multifungsi Berwarna, Mesin Fotokopi Berwarna, dan Mesin Printer Berwarna; Produk Tertentu – Elektronika; Barang Berbasis Sistem Pendingin; dan Komputer Tablet. Di sisi lain, keterbatasan kemampuan industri manufaktur di dalam negeri dalam memproduksi Mesin atau Peralatan Mekanik mendorong pemerintah untuk memberikan kemudahan dengan mengecualikan impor beberapa produk Mesin atau Peralatan Mekanik, dengan persyaratan tertentu, untuk dapat diimpor dalam keadaan tidak baru (Barang Modal Tidak Baru).



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Mei 2023

REDAKSI

Penanggung Jawab:
Iskandar Panjaitan

Redaktur:
Tarman

Penyunting/Editor:
Aditya Paramita Alhayat
Titis Kusuma Lestari
Umar Fakhrudin

Sekretariat:
Ayu Wulandani

Penulis:
Hasni
Fitria Faradila
Farida Rahmawati
Titis Kusuma Lestari

Desain dan Tata Letak:
Choirin Nisaa'
Yuliana Epianingsih
Dwi Gunadi
Yudi Sabara

**Badan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI**
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693
Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan mendasarkan pada dokumen ini.